

ABSTRAK

Persediaan merupakan elemen penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, terutama dalam sektor jasa seperti pengelolaan properti. Di Telkom Property, pengelolaan bahan kebersihan untuk gedung *Non-Building Management* (non-BM) di Bandung masih menghadapi berbagai kendala, seperti ketidaksesuaian antara stok dan kebutuhan aktual, penumpukan barang yang tidak digunakan, serta belum optimalnya sistem pengendalian persediaan. Kondisi ini berdampak pada efektivitas operasional dan kepuasan pelanggan, khususnya klien dengan standar layanan tinggi seperti Bank Indonesia dan PT. Dahana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengelolaan persediaan yang ada dan merancang strategi pengelolaan yang lebih efisien dan tepat sasaran. Fokus utama diarahkan pada penghematan biaya, peningkatan akurasi pemenuhan kebutuhan, serta penguatan sistem pengawasan stok dengan pendekatan manajemen persediaan berbasis data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), model Q (peninjauan berkelanjutan), dan analisis klasifikasi ABC. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi pembelian serta distribusi barang. Analisis dilakukan untuk menentukan jumlah pemesanan optimal, titik pemesanan ulang (ROP), stok pengaman (*safety stock*), dan frekuensi pemesanan untuk barang-barang utama seperti *floor cleaner*, karbol wangi, dan *deodorizer*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode EOQ dan model Q dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dengan menurunkan frekuensi pemesanan, menghemat biaya transportasi hingga Rp460.000 per tahun, serta meningkatkan tingkat pelayanan hingga lebih dari 99%. Rancangan kebijakan persediaan yang diusulkan menghasilkan jadwal pemesanan yang lebih terstruktur dan rekomendasi *safety stock* yang mampu mengantisipasi fluktuasi permintaan, sehingga mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan kepuasan klien.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity* (EOQ), persediaan bahan kebersihan, biaya persediaan

ABSTRACT

Inventory plays a vital role in ensuring the smooth operation of companies, particularly in service sectors such as property management. At Telkom Property, the management of cleaning supply inventories for non-Building Management (non-BM) buildings in Bandung continues to face several challenges, including discrepancies between stock levels and actual needs, accumulation of unused materials, and the absence of an integrated inventory control system. These issues negatively impact operational efficiency and client satisfaction, especially for high-standard clients such as Bank Indonesia and PT. Dahana.

This study aims to evaluate the current inventory management system and design a more efficient and targeted inventory strategy. The primary focus is on cost reduction, improving the accuracy of demand fulfillment, and strengthening inventory monitoring systems through a data-driven inventory management approach.

A quantitative research method was employed, utilizing the Economic Order Quantity (EOQ) model, the Q model (continuous review system), and ABC classification analysis. Data were collected through field observations, interviews, and documentation of purchasing and distribution activities. The analysis focused on determining optimal order quantities, reorder points (ROP), safety stock levels, and order frequencies for key items such as floor cleaner, disinfectant, and deodorizer.

The findings indicate that implementing EOQ and the Q model significantly improves inventory management efficiency by reducing order frequency, saving transportation costs by up to IDR 460,000 annually, and increasing service levels to over 99%. The proposed inventory policy provides a more structured ordering schedule and recommends safety stock levels that effectively accommodate demand fluctuations, thereby supporting operational continuity and enhancing client satisfaction.

Keywords: Economic Order Quantity (EOQ), inventory, cleaning materials, inventory costs